
ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nova Reetha Vischa Resare

Email: novarethaa24@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap *return on equity* pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan empat rasio, yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*. Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis ialah dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu sehingga perusahaan yang diambil sebagai sampel sebanyak 16 perusahaan. Teknik analisis data dengan metode deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji F atau pengujian model, *current ratio* dan *debt to equity ratio*, berpengaruh terhadap *return on equity*. Berdasarkan uji t telah diketahui bahwa hasil analisis ketiga variabel independen terhadap variabel dependen berbeda. Hasilnya bahwa pada analisis *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on equity*, pada analisis *debt to equity ratio* diperoleh bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

KATA KUNCI: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Equity*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kondisi ekonomi Indonesia yang semakin tidak stabil membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan finansial termasuk pula pada perusahaan-perusahaan sub sektor perdagangan eceran. Munculnya para pesaing seperti pendatang baru, produk sejenis atau produk pengganti merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam menghadapi berbagai ancaman tersebut, perusahaan dituntut untuk semakin meningkatkan kinerja yang tercermin dalam

pencapaian laba perusahaan yang mana harus dikelola secara ekonomis, efisien dan efektif.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode dapat diukur melalui penggunaan modal atau ekuitas dalam menciptakan laba bersih, ekuitas merupakan salah satu unsur penting dalam laporan keuangan. Laba yang telah dicapai oleh perusahaan merupakan salah satu tolak ukur bagi para investor maupun kreditur untuk menilai serta mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Untuk itu pihak manajemen harus mengelola modal secara efektif dan efisien agar tidak ada modal yang berlebihan atau kekurangan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi. Dengan demikian, kemampuan perusahaan dalam mengelola tingkat peputaran modal akan berdampak pada tingkat profitabilitas.

Selain adanya keterkaitan antara tingkat *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* dengan tingkat profitabilitas *return on equity* dalam perusahaan. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* juga memiliki kaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Analisis pada perusahaan bertujuan untuk menilai efisiensi kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki dapat diukur.

“Menurut Sudana (2002: 21): “*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.”

Menurut Kasmir (2011: 134):

“Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.”

Menurut Kasmir (2011: 157): “*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.” Rasio ini merupakan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Prastowo (2008: 89): “dalam rangka mengukur risiko, fokus perhatian kreditur jangka panjang terutama ditujukan pada prospek laba dan perkiraan arus kas.” *Debt to equity ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Menurut Sudana (2002: 23) “ *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.”

Menurut Sudana (2002: 22): “ *return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Menurut Prastowo (2008: 92): “ untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian ini adalah ROE.” Selama perusahaan mampu meningkatkan labanya, maka setiap utang akan mengakibatkan naiknya angka ROE, yang tentu saja menguntungkan bagi para pemegang saham biasa

HIPOTESIS

Berdasarkan uraian pada kerangka teoritis, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*

H₂: *Debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif dalam bentuk penelitian studi kasus dengan mengambil objek penelitian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan mempelajari catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, dimana data tersebut adalah data sekunder yang dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia dari periode 2012 sampai dengan 2016. Penelitian ini menggunakan sampel karena jumlah populasi yang ada berjumlah 16 perusahaan, maka memerlukan kriteria pengambilan sampel. Penentuan sampel ini menggunakan *Purposive Sampling*. Kriteria pengambilan sampel ini ialah perusahaan sub sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang telah IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 dan mempublikasikan laporan keuangan selama lima tahun terakhir dimulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 serta perusahaan tidak *delisting*.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM). Current ratio (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Debt to equity ratio (DER) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return on equity*. Rasio profitabilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total equity}}$$

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F dan uji t.

PEMBAHASAN

1. Uji F

Pengujian dengan menggunakan uji F atau uji model diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.890	2	14.945	13.295	.000 ^b
Residual	86.560	77	1.124		
Total	116.450	79			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data olahan 2017

Tabel 3.12 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,295 dan dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh pada Tabel Statistik uji F, yaitu pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variable- 1) = 3-1=2, dan df 2 (n-k-1) atau 80 - 2 - 1 = 77 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variable independen). Hasil dari F_{tabel} adalah 2,720. Kriteria pengujian dalam uji F adalah: jika hasil F hitung < F_{tabel} maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Pada penelitian ini menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (13,295 > 2,720) maka H_0 diterima. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian layak, dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya model penelitian tidak layak. Jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi pada uji F, terlihat pada kolom signifikan diperoleh nilai sebesar 0,000, menunjukkan nilai signifikansi yang didapat kurang dari 0,05 atau

($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil F_{hitung} dan tingkat signifikansi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang melibatkan (*current ratio* dan *debt to equity ratio*) terhadap *return on equity* (ROE) merupakan model penelitian ini layak untuk diujikan.

2. Uji t

Pengujian dengan menggunakan uji t memperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.138	.138		1.002	.320		
1 CR	.049	.010	.527	5.156	.000	.924	1.083
DER	-.052	.037	-.144	-1.411	.162	.924	1.083

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan, 2017

Hasil dari *output* uji t pada Tabel 2 ini akan digunakan dalam pengujian untuk masing masing variabel independen yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas yang diwakili oleh *return on equity*. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

a. Pengujian koefisien *current ratio* terhadap *return on equity*

Pengujian ini menggunakan variabel independen yaitu *current ratio*. Dari hasil perhitungan pada Tabel 2 menggunakan SPSS 20, dapat diketahui bahwa *current ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,156 dan t_{tabel} sebesar -1,99006 ($5,156 > 1,99006$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diketahui bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki peningkatan pada *current ratio* akan mengurangi bertumbuhnya profitabilitas. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas sehingga perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama H_1 yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

b. Pengujian koefisien *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*

Pengujian ini menggunakan variabel independen yaitu *debt to equity ratio*. Dari hasil perhitungan pada Tabel 2 menggunakan SPSS 20, dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,411 dan t_{tabel} sebesar -1,99006 ($-1,411 < -1,99006$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,162 lebih besar dari 0,05 ($0,162 > 0,05$). Maka dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Hasil uji hipotesis *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan terhadap *debt to equity ratio* tidak

mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, uraian teori dan analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini hasil analisis *current ratio* terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on equity* diperoleh bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hasil analisis *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on equity* diperoleh bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan hasil analisis *net profit margin* terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on equity* diperoleh bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *return on equity*. . Saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu perusahaan diharapkan dapat mengefisienkan penggunaan modal kerja sehingga nantinya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam memperoleh sumber pendanaan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan biaya modal sehingga diharapkan diperoleh laba yang maksimal. Serta untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan variabel lain yang dapat menjelaskan pengaruhnya pada profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaann Teori & Praktik*, Jakarta: Erlangga.

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. edisi kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.

Prastowo, Dwi, dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisa Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisikedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

